

**LAPORAN KEBERKELANJUTAN
PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA
Tahun 2020**

1. Pengantar

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (Reliance Finance) berupaya untuk terus meningkatkan kinerja dengan pertumbuhan yang positif di mana Perusahaan berhasil mencetak laba bersih setelah pajak sebanyak Rp 22,1 miliar atau meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1,5 miliar. Selama tahun 2020 ini dengan kondisi pandemi COVID-19, memang secara total terjadi penurunan pertumbuhan pembiayaan terutama untuk pembiayaan di sektor multiguna dan produktif UMKM melalui komunitas/koperasi walaupun khusus pembiayaan di sektor perumahan menengah – bawah masih mengalami pertumbuhan. Kenaikan laba bersih ini lebih disebabkan adanya perbaikan kualitas aset pembiayaan dimana kinerja di area Collection dan Recovery ditingkatkan sehingga Non Performing Finance (NPF) menurun secara drastis yang diikuti dengan penurunan Cadangan Kerugian Piutang di tahun 2020. Hal ini disebabkan dalam menyalurkan pembiayaan, Perusahaan berusaha menjaga kualitas untuk selaras dengan komitmen memajukan taraf hidup masyarakat.

Tahun 2020, merupakan era yang sangat dinamis dimana perubahan terjadi dengan sangat cepat dan khususnya disebabkan oleh kondisi pandemi COVID-19 dimana Perusahaan fokus melakukan pembenahan baik dari organisasi, peningkatan kualitas SDM, serta penyempurnaan produk dan layanan. Sejalan dengan tujuan tersebut, Perusahaan juga melakukan transformasi digital dengan memperkuat layanan digital.

Ketika krisis pandemi Covid-19 melanda dunia, tidak terkecuali di Indonesia, Reliance Finance mengambil langkah dalam memerangi pandemi dengan mendukung Pemerintah melalui sektor pembiayaan. Selain itu, Reliance Finance juga berupaya untuk menyediakan layanan keuangan yang mampu memberikan dampak positif terhadap ekonomi dan manfaat yang lebih luas. Hal ini kami tempuh dengan menyelaraskan kepentingan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam produk dan jasa keuangan, operasional Perusahaan, manajemen risiko, serta perilaku karyawan Reliance Finance.

2. Ringkasan Eksekutif

2.1. Strategi Keberlanjutan

Dengan melihat kondisi dan potensi pasar kredit di Indonesia. Pada awal tahun 2020, Perusahaan memutuskan untuk fokus kepada Core Business yang terdiri dari:

2.1.1 Mid-low Mortgage

Berkerjasama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") untuk memberikan kredit kepemilikan rumah dan apartement kepada masyarakat berpendapatan menengah dan rendah dan pembiayaan modal kerja kepada pihak pengembang terkait terutama pengembang dalam skala Usaha Kelas Menengah

2.1.2 Pembiayaan Multiguna

Pemberian pembiayaan ke konsumen dengan menjalin kerjasama dengan pelaku-pelaku utama *consumer finance* yang memanfaatkan platform digital.

2.1.3 Pembiayaan Produktif

Pemberian pinjaman kepada pelaku usaha mikro kecil menengah ("UMKM") dan individu-individu yang bernaung dibawah sebuah komunitas dan institusi-institusi. Dengan semangat pengembangan inklusi keuangan kami

menjalin kerjasama dengan pelaku-pelaku utama kredit komunitas seperti Koperasi berbentuk Simpan Pinjam dengan menggunakan Grameen Model.

Dengan fokus bisnis yang ditujukan kepada nasabah retail, produk yang dikeluarkan oleh Perusahaan akan memiliki nilai tiket (*ticket size*) yang lebih kecil dibandingkan bisnis perusahaan yang terdahulu.

Ditambah dengan semakin besarnya bisnis dan jumlah pelanggan Perseroan dan Group, Perseroan melihat adanya peluang untuk memanfaatkan database pelanggan sebagai upaya untuk melakukan strategi repeat order, upselling, maupun cross selling untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan secara efisien. Perseroan juga akan lebih mengoptimalkan menggarap *customer-based* Reliance Group baik terutama existing customer asuransi.

Sebagai pelaku usaha baru untuk *Pembiayaan Multiguna berbasis digital* dan *Pembiayaan Produktif berbasis komunitas* performa Perusahaan pada tahun 2020 menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik. Pada tahun 2020 ReFI telah bekerjasama dengan 3 platform digital dengan nilai piutang pembiayaan sebesar Rp. 10,44 Milyar. Untuk *pembiayaan produktif berbasis komunitas* nilai piutang pembiayaan pada Desember tahun 2020 adalah Rp. 28,009 Milyar.

3. Aspek Keberlanjutan

3.1. Kinerja Aspek Keberlanjutan

3.1.1. Aspek Ekonomi

(Dalam jutaan rupiah)

No	Indikator Keuangan	Tahun		
		2020	2019	2018
1.	Pendapatan	53.383	63.823	68.286
2.	Laba Rugi Setelah Pajak	22.181	1.527	11.256
3.	Aset	443.468	480.563	490.243
4.	Total Pembiayaan Baru	150.900	310.788	149.184
5.	Portofolio:			
	- Productive	28.009	12.606	-
	- Consumer	9.000	57.157	8.145
	- Corporate	147.545	364.066	373.671
	- Mortgage	188.747	70.377	103.677

Pihak yang Dilibatkan dalam Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan	
1.	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
2.	Aset Registry

3.1.2. Aspek Lingkungan Hidup *)

No	Uraian	Tahun		
		2020	2019	2018
1.	Penggunaan Listrik (kwh)	1.583.983	N/A	N/A
2.	Penggunaan Kertas (kg)	1349	N/A	N/A
3.	Pemakaian Air (l)	1.453.044	N/A	N/A

*) Perkiraan penggunaan & pemakaian

3.1.3. Aspek Sosial

3.1.3.1. Dampak Positif

Produk pembiayaan dari Perusahaan telah membawa dampak positif bagi masyarakat terutama dalam hal penyediaan perumahan bagi masyarakat menengah kebawah dimana Perusahaan memasuki pasar yang tidak dibiayai oleh Bank.

Dengan adanya pembiayaan perumahan menengah ini, maka Perusahaan turut mendukung program pemerintah dalam penyediaan pembiayaan perumahan bagi masyarakat rendah menengah.

Selain itu, produk pembiayaan produktif yang disalurkan khusus ke UMKM melalui kerjasama dengan koperasi Gramindo telah membawa dampak positif bagi debitur.

3.1.3.2. Dampak Negatif

Produk pembiayaan dibuat untuk membantu masyarakat dengan ekonomi rendah menengah sehingga dampak negatif dari pembiayaan yang ada tidak dialami oleh debitur dan/atau masyarakat sekitar.

3.1.4. Lingkungan Hidup

Perusahaan bukan merupakan perusahaan yang menghasilkan suatu produk yang berdampak pada lingkungan secara langsung. Perusahaan beroperasi secara normal dengan menggunakan energi listrik secara normal.

Perusahaan tidak mengeluarkan emisi dan limbah berbahaya layaknya perusahaan yang memproduksi suatu barang. Perusahaan bergerak di industri keuangan non-bank yang menyediakan jasa pembiayaan kepada masyarakat.

3.2. Visi dan Misi

3.2.1. Visi Perusahaan

Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang Unggul untuk konsumen berpenghasilan menengah kebawah dan UMKM.

3.2.2. Misi Perusahaan

3.2.2.1. Kemitraan:

Kami menyelaraskan diri dengan mitra terkemuka yang memahami target pasar mereka.

3.2.2.2. Skalabilitas:

Kami bertujuan memberikan solusi pembiayaan yang memadai untuk target pasar kami melalui kemitraan yang kuat.

3.2.2.3. Keberlanjutan:

Kami memberikan layanan yang dapat diandalkan (reliable) dan memberikan nilai sesuai dengan keinginan target pasar dengan struktur manajemen risiko yang baik untuk berkesinambungan pertumbuhan Perusahaan.

3.2.2.4. Teknologi:

Kami menggunakan teknologi untuk mencapai basis pelanggan yang luas, sementara mengoptimalkan biaya operasional.

3.2.2.5. Tata Kelola Yang Baik

Kami mengelola bisnis dengan mengedepankan profesionalitas, bersih, akuntabel dan transparan.

3.3. Profile Perusahaan

Nama Perusahaan	: PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
Dasar Hukum Pendirian	: Akta Pendirian No. 38 Tgl. 12 Mei 1989 yang dibuat dihadapan Miryam Magdalena Indrani Wiardi, SH, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan

Visi

Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.7473.HT.01.01-89 Tanggal 15 Agustus 1989

: Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang Unggul untuk konsumen berpenghasilan menengah kebawah dan UMKM

Misi

:

1. Kemitraan

Kami menyelaraskan diri dengan mitra terkemuka yang memahami target pasar mereka

2. Skalabilitas

Kami bertujuan memberikan solusi pembiayaan yang memadai untuk target pasar kami melalui kemitraan yang kuat

3. Keberlanjutan

Kami memberikan layanan yang dapat diandalkan (reliable) dan memberikan nilai sesuai dengan keinginan target pasar dengan struktur manajemen risiko yang baik untuk berkesinambungan pertumbuhan Perusahaan

4. Teknologi

Kami menggunakan teknologi untuk mencapai basis pelanggan yang luas, sementara mengoptimalkan biaya operasional

5. Tata Kelola Yang Baik

Kami mengelola bisnis dengan mengedepankan profesionalitas, bersih, akuntabel dan transparan

Alamat

: Soho West Point, Jalan Macan Kav. 4 – 5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11510

Kantor Perwakilan

: Jalan T Amir Hamzah No. 48 O, Medan – 20117

Nomor Telepon

: (021) 2119 2288

Website Perusahaan

: www.reliance-finance.com

Alamat Surat Elektronik

: corsec.refi@gmail.com

Sosial Media Perusahaan

: Instagram (reliancefinanceid)

Segmen Bisnis

: Pembiayaan Konsumen

Skala Usaha

: Perusahaan Pembiayaan dengan Aset Rp 250 Milyar – Rp 500 Milyar

Aset Perusahaan

: Rp 443.468.194.653,-

Komposisi Karyawan

:

No	Status	Jumlah
1	Tetap	15
2	Kontrak	28

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Pria	33
2	Wanita	10

1

No	Level	Jumlah
1	Staff	16
2	Supervisor	14
3	Managerial	8
4	Eksekutif	5

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	SD – SMA	1
2	Diploma	3
3	Sarjana	36
4	Pasca Sarjana	3

No	Usia	Jumlah
1	0 – 30 tahun	14
2	31 – 40 tahun	14
3	41 – 50 tahun	10
4	>50 tahun	5

Komposisi saham :

No	Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
1	PT Reliance Capital Management	113.000 lembar	85%
2	PT Asuransi Reliance Indonesia	20.000 lembar	15%
	Total	133.000 lembar	100%

No	Pemegang Saham	Nilai Saham	%
1	PT Reliance Capital Management	Rp.113.000.000.000	85%
2	PT Asuransi Reliance Indonesia	Rp.20.000.000.000	15%
	Total	Rp.133.000.000.000	100%

Wilayah Ops : Wilayah Jabodetabek, Sukabumi, Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta dan Medan.

Produk Pembiayaan

Mid – Low Mortgage : Kredit Kepemilikan Rumah, Kredit Kepemilikan Apartemen

Pemb. Multiguna : Kredit Multiguna, Employee Loan

Pemb. Produktif : Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi

Keanggotaan : Anggota APPI dan Aset Registry

[Handwritten signature]

3.4. Indikator Keuangan

(dalam juta Rupiah)

No	Indikator Keuangan	Tahun		
		2020	2019	2018
1.	Pendapatan	53.383	63.823	68.286
2.	Laba Rugi Setelah Pajak	22.181	1.527	11.256
3.	Aset	443.468	480.563	490.243
4.	Total Pembiayaan Baru	150.900	310.788	149.184
5.	Portofolio:			
	- Productive	28.009	12.606	-
	- Consumer	9.000	57.157	8.145
	- Corporate	147.545	364.066	373.671
	- Mortgage	188.747	70.377	103.677

3.5. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini dibuat dengan tujuan:

- 3.5.1. Mendukung usaha pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup
- 3.5.2. Mendukung upaya dari Otoritas Jasa Keuangan dalam upaya pengembangan sistem lembaga keuangan yang ramah lingkungan hidup.
- 3.5.3. Mendukung upaya dari Otoritas Jasa Keuangan dalam mengimplementasikan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan di Indonesia
- 3.5.4. Menjadi Perusahaan Pembiayaan di Indonesia yang menerapkan keuangan berkelanjutan dengan menyelaskan aspek bisnis, sosial dan lingkungan hidup.

3.6. Program yang dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2020 Perusahaan telah mempertimbangkan dan memutuskan untuk menjalankan 4 (empat) program RAKB dengan urutan prioritas yaitu peningkatan jumlah portofolio Perusahaan, penguatan manajemen risiko, penguatan aktivitas di area Collection, pengembangan core system dan penyempurnaan Struktur Organisasi Perusahaan.

3.7. Alokasi sumber daya (dana, manusia dan mitra kerjasama) untuk melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;

Dalam melaksanakan setiap aktivitas dalam program RAKB Perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya dan juga melalui kerjasama dengan mitra-mitra yang telah bekerjasama dengan Perusahaan saat ini.

Salah satu sumber dana yang dibutuhkan Perusahaan adalah pendanaan melalui kerjasama dengan bank dan juga penerbitan obligasi yang direncanakan pada tahun 2021 ini.

Untuk sumber daya manusia, Perusahaan mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada di Perusahaan. Beberapa posisi yang kurang, akan dipenuhi sehingga secara kuantitas, jumlah karyawan di Perusahaan menjadi optimal dalam mendukung terlaksananya program RAKB berjalan dengan baik.

Mitra-mitra yang telah bekerjasama dengan Perusahaan juga merupakan bagian dari pelaksanaan program keuangan berkelanjutan di tahun 2021. Mitra Perusahaan terlibat dalam program penyaluran pembiayaan baru, penyediaan pendanaan dan juga pengembangan core system di Perusahaan.

3.8. Pegawai, pejabat atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pihak pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan RAKB ini ditentukan berdasarkan jenis aktifitas dalam program RAKB tahun 2021. Perusahaan melibatkan beberapa bagian yaitu Bagian Bisnis dan Operation, Bagian Accounting dan Finance, Bagian Risk dan Compliance, Bagian Information Teknologi dan MIS, serta Bagian HR.

4. Penjelasan Direksi

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia dapat melaksanakan kinerja serta menjaga keberlangsungan usaha selama tahun 2020. Dalam kesempatan yang baik ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan di tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP Heliantono & Rekan.

Perkembangan industri pembiayaan mengalami banyak tantangan di tahun 2020, namun Perusahaan tetap menunjukkan kinerja yang cukup baik, dengan perusahaan masih berhasil menyalurkan pembiayaan sebesar Rp. 365,8 miliar dengan mencatatkan laba bersih sebesar Rp. 22,1 miliar. Perusahaan juga membukukan asset perusahaan tahun 2020 sebesar Rp. 443,4 Miliar dan membukukan Ekuitas tahun 2020 sebesar Rp. 200,1 Miliar.

Demikian juga dari sisi rasio keuangan Perusahaan menunjukkan kinerja yang positif di tahun 2020, Perusahaan dapat membukukan Net Interest Margin (NIM) sebesar 8,01%, Gearing Ratio sebesar 1,01x. Perusahaan membukukan Rasio Financing AR to Total Asset (FAR) sebesar 82% di tahun 2020. Adapun Non-Performing Financing (NPF) tetap terjaga baik pada tahun 2020. Sedangkan pengelolaan biaya operasional yang ditunjukkan oleh tingkat BOPO di tahun 2020 dapat terpelihara pada tingkat 45,49%.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan beberapa strategi sebagai upaya untuk melakukan percepatan pertumbuhan kinerja usaha baik secara volume usaha maupun jumlah nasabah.

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Perusahaan telah menerjemahkan nilai keberlanjutan ke dalam visi penerapan keuangan berkelanjutan yaitu "Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang Unggul untuk konsumen berpenghasilan menengah kebawah dan UMKM dengan menyelaraskan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata Kelola dalam setiap aktivitas usahanya".

Untuk mencapai visi tersebut, kami telah Menyusun misi penerapan keuangan berkelanjutan, yaitu:

1. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia internal yang profesional dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Mengembangkan kepedulian Reliance Finance akan kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.
3. Melaksanakan tata kelola berkelanjutan dalam setiap aktivitas bisnis.
4. Menciptakan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

5. Tata Kelola Berkelanjutan

5.1. Komitmen Penerapan Tata Kelola

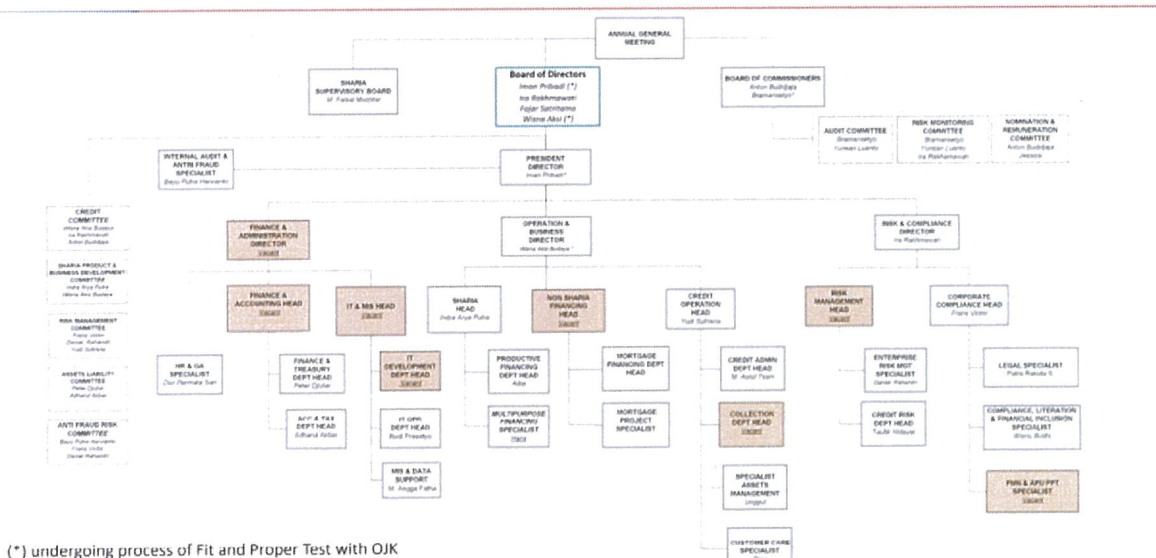
Perusahaan menanamkan komitmen secara kuat untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan dengan upaya memberikan manfaat bagi banyak pihak khususnya para stakeholders. Untuk itu, melalui prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang mengedepankan Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Profesional (Independensi), serta Kewajaran dan Kesenangan, Perusahaan berupaya agar terus dapat memberikan jaminan untuk memenuhi hak-hak stakeholders secara berkelanjutan.

5.2. Kerangka Kerja Tata Kelola

Perusahaan percaya bahwa kesempurnaan penerapan Tata Kelola Perusahaan akan lebih memungkinkan kontinuitas pada bisnis yang dijalankan perusahaan sehingga akan tetap kokoh dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Komitmen perusahaan terhadap penerapan GCG tersebut dapat dilihat dari kesungguhan dalam melakukan penyempurnaan struktur serta proses penerapan GCG secara berkelanjutan, dengan prinsip selalu ada ruang untuk perbaikan dan peningkatan.

5.3. Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola Perusahaan merupakan struktur organisasi yang terdiri dari organ-organ perusahaan yang berperan dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan. Adapun rincian Struktur Organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut:



(*) undergoing process of Fit and Proper Test with OJK

5.4. Tim Keuangan Berkelanjutan

Dalam pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan ini, maka telah ditetapkan penanggung jawab sebagai berikut:

No	Jabatan	Tanggung Jawab
1	Komisaris	Pengawasan dalam Implementasi RAKB
2	Direktur	Pelaksanaan dan pemantauan atas program-program RAKB tahun 2020
3	Corporate Secretary	Membantu Direksi dalam pelaksanaan dan pemantauan atas setiap aktifitas dalam program RAKB tahun 2020
4	Division Head	Penanggung jawab setiap pelaksanaan setiap aktifitas dalam program RAKB tahun 2020
5	Departemen Head	Pelaksana dalam setiap aktifitas dalam program RAKB tahun 2020

5.5. Daftar Pemangku Kepentingan

No	Nama	Isu dan Pertimbangan Terkait
1	Debitur	- Informasi dan Produk dan jasa Perusahaan - Kenyamanan dan Keamanan Transaksi - Keamanan Data - Nilai Tambah Produk dan Jasa
2	Investor & Pemegang Saham	- Keberlangsungan dan Pertumbuhan usaha - Nilai Tambah Ekonomi - Pelaksanaan Tata Kelola

3	Regulator	- Kepatuhan pada Regulasi - Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan - Dukungan pada Program Literasi, Inklusi, dan Pembangunan Berkelanjutan
4	Karyawan	- Keberlangsungan Perusahaan - Kesejahteraan - Kompetensi, Karier, dan Pengembangan Diri
5	Masyarakat Umum	- Kepercayaan kepada Perusahaan - Manfaat Korporasi untuk Sosial dan Lingkungan Hidup - Pemahaman Produk dan Layanan Keuangan

6. Kinerja Keberlanjutan

6.1. Strategi Bisnis

Untuk strategi tahun 2021 Perseroan fokus pada penguatan pendanaan dan perluasan akses pendanaan, Langkah yang diambil antara lain adalah:

- Penerbitan obligasi dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp 600.000.000.000,- (enam ratus milyar rupiah)
- Ekspansi dan perluasan kepada akses pendanaan antara lain dengan kerja sama dengan Bank lokal serta Lembaga keuangan lainnya.

Selain hal fokus terhadap pendanaan Perseroan juga terus melakukan pengembangan terkait dengan *core & back end system* untuk mendukung ekspansi Perseroan kedepannya. Target lainnya dalam strategi bisnis adalah untuk menjadi *market leader* dalam pembiayaan *mortgage*.

Dengan melihat kondisi dan potensi pasar untuk industri pembiayaan di Indonesia, Perseroan memutuskan untuk fokus kepada *Core Business* yang terdiri dari:

Mid-low Mortgage

Berkerjasama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") untuk memberikan kredit kepemilikan rumah kepada masyarakat berpendapatan menengah dan rendah dan pembiayaan modal kerja kepada pihak pengembang terkait terutama pengembang dalam skala Usaha Kelas Menengah

Pembiayaan Multiguna

Pemberian pembiayaan ke konsumen dengan menjalin kerjasama dengan pelaku-pelaku utama *consumer finance* yang memanfaatkan platform digital dan berbagai institusi untuk memberikan pembiayaan karyawan maupun mahasiswa.

Pembiayaan Produktif

Pemberian pinjaman kepada pelaku usaha mikro kecil menengah ("UMKM") dan individu-individu yang bernaung dibawah sebuah komunitas dan institusi-institusi. Dengan semangat pengembangan inklusi keuangan kami menjalin kerjasama dengan pelaku-pelaku utama kredit komunitas seperti Koperasi berbentuk Simpan Pinjam dengan Grameen Model dan berbagai institusi untuk memberikan pembiayaan ke sektor pertanian dan perikanan

Dengan semakin besarnya bisnis dan jumlah pelanggan Perseroan dan Group, Perseroan melihat adanya peluang untuk memanfaatkan database pelanggan sebagai upaya untuk melakukan strategi *repeat order*, *upselling*, maupun *cross selling* untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan secara efisien. Perseroan juga akan lebih mengoptimalkan menggarap *customer based RCM Group* baik terutama *existing customer* asuransi.

4

Perseroan memiliki 4 pilar untuk mencapai rencana jangka panjangnya:

Pilar Pertama: Model Bisnis yang Berkesinambungan.

Menjadi spesialis dalam memberikan pinjaman kepada individu dan pelaku usaha yang ‘tidak terlayani’ melalui Bisnis Inti Perseroan.

Pilar Kedua: Manajemen Resiko yang Hati-Hati.

Menerapkan sistem manajemen resiko yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan produk, dengan proses yang berlapis dan independen, dan sistem monitoring yang aktif.

Pilar Ketiga: Pengembangan Produk yang Mengikuti Kebutuhan Pasar.

Menjalin kerjasama dan pelaku-pelaku industri yang unggul untuk masing-masing produk.

Pilar Keempat: Sistem IT Terbaik.

Menerapkan sistem IT yang aman dan mudah diaplikasikan dalam pengembangan bisnis.

6.2. Proyeksi Keuangan

Reliance Our Financial Performance & Projection

	Audited 31 Dec 2019	Audited 31 Des 2020	Plan 31 Des 2021	Plan 31 Des 2022	Plan 31 Des 2023	Plan 31 Des 2024
 Gross Financing Receivable	IDR 634 Bio	IDR 505 Bio	IDR 1,171 Bio	IDR 2,647 Bio	IDR 3,153 Bio	IDR 3,746 Bio
Profit Before Tax	IDR 2.1 Bio	IDR 29.1 Bio	IDR 26.6 Bio	IDR 91.6 Bio	IDR 141.3 Bio	IDR 190.7 Bio
NPL	5%	1.8%	1.8%	1.5%	1.5%	1.5%
NIM	6.5 %	6.8%	6.5%	6.5%	6.5%	6.5%
BOPO	99 %	72%	70%	77%	72%	74%
GEARING RATIO	1.8X	1.1X	3.0X	4.8X	4.6X	4.3X
ROE	0.8 %	11.0%	15.9%	20.3%	21.1%	22.9%
ROA	0.3 %	5.0%	3.9%	3.8%	3.8%	4.1%

13

your **reliable** partner

6.3. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia memainkan peran penting dalam menerapkan strategi, visi, misi, dan rencana bisnis Perseroan. Untuk itu diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi, memiliki pemahaman yang baik tentang bisnis Perseroan, dan mampu menjaga keberlanjutan kepemimpinan dalam jangka panjang. Perseroan telah memiliki kebijakan dan menerapkan strategi yang komprehensif dalam pengelolaan sumber daya manusia, yang meliputi organisasi, rekrutmen, pelatihan, karier, dan kepemimpinan yang meliputi seluruh jenjang sumber daya manusia.

6.4. Pengembangan Sumber Daya Manusia

6.4.1. Rekrutmen

Proses rekrutmen disesuaikan dengan kebutuhan sumber daya manusia dan rencana bisnis dengan bersumberkan sumber daya internal maupun eksternal. Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur rekrutmen untuk

memperoleh kandidat yang sesuai melalui rangkaian tahapan yang terorganisir dan sistematis yang melibatkan para penanggung jawab dari Divisi dan Departemen. Hal ini untuk memastikan penempatan disaat yang tepat sesuai potensi dan kebutuhan Perseroan

6.4.2. Pelatihan

Perseroan menyelenggarakan pengembangan kompetensi karyawan melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan tugas tanggung jawab karyawan yang bersangkutan. Pengembangan kompetensi bertujuan untuk membentuk SDM Perseroan yang berkompotensi dan dapat mewujudkan Visi dan Misi Perseroan.

6.4.3. Komitmen Kesetaraan Peluang Untuk Sumber Daya Manusia

Perseroan berkomitmen untuk membuka kesempatan yang sama dan setara bagi semua orang untuk berkarier dan berkarya di Perseroan, tanpa memandang, suku, etnis, agama, gender, dan lainnya dalam hal rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi sumber daya manusia. Dalam seluruh aktivitas operasionalnya, Perseroan tidak memanfaatkan tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak.

6.4.4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan mengelola kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di tempat kerja dengan tujuan untuk memastikan kesejahteraan karyawan dan menghindari terjadinya cedera di tempat kerja. Program-program K3 yang diselenggarakan Perseroan dilaksanakan bekerja sama dengan pengelola gedung.

Dalam menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan dan pengunjung, setiap kantor Perseroan dilengkapi dengan sarana pendukung termasuk toilet, ruang makan, ruang ibadah serta peralatan keadaan darurat seperti Alat Pemadam Api Ringan sebagai tambahan dari sarana gedung.

Sebagai bagian dari pelaksanaan K3, Perseroan menyelenggarakan asuransi dengan manfaat yang lebih baik sebagai tambahan dari program BPJS Kesehatan.

Dimasa pandemi Covid -19 saat ini Perseroan juga memberikan pemeriksaan secara gratis dan rutin kepada manajemen dan karyawan perseroan untuk menekan penyebaran pandemi Covid-19.

7. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Sosial

Sesuai dengan semangat keuangan berkelanjutan, Lembaga Jasa Keuangan wajib berkontribusi dalam upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan mengatasi tantangan iklim melalui aktivitas, produk, dan jasa yang dihasilkannya. Salah satu pendekatan Perseroan dalam upaya ini adalah dengan menerapkan program tanggung jawab social perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR).

Pelaksanaan CSR bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan hidup sehingga tercipta sinergi antar pemangku kepentingan yang memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan. Lebih jauh lagi, melalui kegiatan CSR, Perseroan mengharapkan terjadinya peningkatan kesejahteraan, pencapaian ini penting karena Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan dapat terjadi di tengah-tengah masyarakat yang sejahtera.

8. Pengelolaan Dampak Lingkungan Hidup

Dampak lingkungan hidup yang timbul dari kegiatan Perseroan terutama berasal dari aspek penggunaan energi, air, dan pemakaian kertas. Ketiganya merupakan sumber daya alam yang dipergunakan untuk kegiatan operasional di kantor-kantor Perseroan.

Untuk meminimalkan dampak merugikan terhadap lingkungan hidup, Bank mengelola dampak dengan cara melakukan pemantauan penggunaan energi, air, dan kertas yang

dievaluasi setiap bulan. Selain itu, Perseroan mengupayakan pengurangan pemakaian sumber daya alam dengan menyediakan produk dan layanan keuangan elektronik bagi nasabah untuk mengurangi pemakaian kertas dan energi. Layanan elektronik juga telah diterapkan untuk prosedur internal Perseroan.

9. Tentang Laporan Keberlanjutan

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia menyusun Laporan Keberlanjutan berdasarkan persyaratan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK-51/2017).

Laporan ini memuat strategi, kebijakan, pelaksanaan program dan inisiatif serta pencapaian Perseroan dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan pada aktivitasnya. Fokus laporan keberlanjutan terutama adalah pencapaian non-finansial yaitu di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola, sedangkan kinerja finansial dibahas dalam Laporan Tahunan 2020 PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia yang diterbitkan terpisah dengan laporan ini.

Laporan Keberlanjutan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia tahun 2020, ditetapkan dan disahkan pada tanggal 30 April 2021

Ans



Iman Pribadi
Direktur



Ira Rakhmawati
Direktur



Anton Budidjaja
Komisaris Utama